

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah jenis non eksperimen dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Hidayat, 2010). Di mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara penggunaan media informasi dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Kecamatan Gamping yaitu di SMA N 1 Gamping.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan mulai dari Desember 2016 - Juli 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di SMA N 1 Gamping dengan jumlah populasi sebanyak 128 siswa dari 4 kelas, yang terdiri dari masing-masing kelas 32 siswa.

##### 2. Cara Pemilihan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara quotum atau jatah (Notoatmodjo, 2010).

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja kelas XI SMA N 1 Gamping.
- 2) Remaja Usia 16-18 tahun.
- 3) Siswa yang pernah memperoleh atau mencari informasi tentang kesehatan reproduksi.

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian.
- 2) Siswa yang hadir tetapi sakit pada saat penelitian.

### 4. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : besar sampel

d : tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan ( $p$ ) = (0,05)

(Notoatmodjo, 2010)

Teknik perhitungan sampel adalah:

$$n = \frac{128}{1 + 128 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{128}{1 + 0,32}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

$$n = 96,96$$

Untuk menentukan propotional sampel setiap kelas dalam penelitian ini ditentukan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Kelas XI IPA 1	: $\frac{32}{128} \times 96,96 = 24$ siswa
Kelas XI IPA 2	: $\frac{32}{128} \times 96,96 = 24$ siswa
Kelas XI IPS 1	: $\frac{32}{128} \times 96,96 = 24$ siswa
Kelas XI IPS 2	: $\frac{32}{128} \times 96,96 = 24$ siswa
Jumlah	: 96 siswa

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media informasi dan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi.

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat (Saryono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media informasi.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (Saryono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

### Definisi Operasional Penelitian

NO	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Penilaian
1	Jenis Penggunaan Media Informasi	Jumlah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada masyarakat dengan menggunakan alat komunikasi. Jenis media informasi yang dimaksud adalah koran, majalah, buku, televisi, radio, brosur, pamphlet/leaflet, poster, VCD/DVD, media sosial dan internet. (Putri, 2015).	Checklist	Ordinal	Tinggi = 9 jenis media informasi. Sedang = 5-8 jenis media informasi. Rendah = 1-4 jenis media informasi. (Putri, 2015)
2	Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	Hal-hal yang diketahui remaja meliputi organ reproduksi, menstruasi, mimpi basah, kehamilan pada remaja, onani/masturbasi, penyakit menular seksual dan HIV/AIDS (Umi, 2014).	Kuesioner	Ordinal	Baik jika skor 76-100% Cukup jika skor 56-75% Kurang jika skor <56%

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Jenis instrumen penelitian berupa angket, kuesioner, checklist, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, alat

pemeriksaan laboratorium dan lain-lain (Saryono, 2013). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Penggunaan Media Informasi

Instrumen media informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist*. Instrumen tersebut merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya (Putri, 2015). *Checklist* adalah suatu daftar “cek” yang berisi subjek dan identitas lainnya (Notoatmodjo, 2012). *Checklist* penggunaan jenis media informasi terdiri dari 9 jenis media informasi yang menginformasikan responden tentang kesehatan reproduksi.

Tabel 3.2  
Checklist Penggunaan Jenis Media Informasi

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	Item
Penggunaan Jenis Media Informasi	1. Media cetak	2	Majalah, koran
	2. Media online	1	internet
	3. Media sosial	1	Facebook, twitter, instagram, line
	4. Media lini atas	3	Televisi, radio, DVD/VCD
	5. Media lini bawah	2	Buku, leaflet

b. Instrumen pengetahuan kesehatan reproduksi

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan bentuk tertutup yaitu pada setiap pertanyaan sudah disediakan jawaban, responden tinggal membubuhkan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi terdiri dari 30 item (Umi, 2014). Penskoran variabel pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada pernyataan positif (*favourable*) dengan jawaban Benar (B) diberi skor 1 dan jawaban Salah (S) diberi skor 0. Sedangkan pada pernyataan negatif (*unfavourable*) dengan jawaban Benar (B) diberi skor 0 dan

jawaban Salah (S) diberi skor 1 dan dilakukan perhitungan. Pengukuran pengetahuan penulis menggunakan pengkategorian menurut Machfoedz (2009), yaitu:

- 4) Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pernyataan.
- 5) Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pernyataan.
- 6) Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan.

Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	jumlah
Anatomi dan fisiologi	10, 13, 14,15	17	5
Perkembangan remaja	1, 2, 3, 4, 5, 7,8, 9, 16	11	10
Masa subur	6	18	2
Proses kehamilan	12	20,21	3
Aborsi dan risiko	19	22, 24, 23, 25	5
Penyakit menular seksual	28	26, 27	3
HIV/AIDS	30	29	2
Jumlah	18	12	30

## 2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dibantu asisten peneliti yang telah diberikan pengarahan sebelumnya untuk menyamakan persepsi. Pembagian kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke SMA N 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan asisten peneliti serta didampingi oleh guru BK. Pengumpulan data dilakukan dalam ruangan kelas yang telah dipilih. Responden penelitian sejumlah 96 siswa seperti yang telah dijelaskan dalam teknik penentuan sampel. Responden diberi penjelasan terlebih dahulu

tentang tujuan penelitian serta cara mengisi kuesioner kemudian melakukan *inform consent* dan dilanjutkan dengan pembagian kuesioner untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Lembar kuesioner yang telah diisi responden langsung dikumpulkan untuk dianalisa.

### G. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji instrumen agar instrumen yang digunakan benar-benar telah memenuhi syarat sebagai alat ukur atau alat pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya (Umi, 2014), jadi hasil uji coba instrument menggunakan hasil yang telah dilakukan terhadap 30 siswa kelas 2 di SMA 11 Yogyakarta.

#### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan, kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Untuk menguji apakah instrument untuk penelitian tersebut dinyatakan valid atau tidak maka harus dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya (Umi, 2014). Uji validitas yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *Product Moment*. Hasil uji validitas pengetahuan kesehatan reproduksi didapatkan 30 item yang dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu dengan rentang 0,470-0,843.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapannya (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas alat ukur pengetahuan tentang kesehatan reproduksi telah dilakukan terhadap 30 siswa kelas XI SMA N 11 Yogyakarta oleh peneliti sebelumnya (Umi, 2014). Dari 36 item untuk alat ukur pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

terdapat 6 item yang gugur dengan koefisien alpha dari 30 item yang tidak gugur diperoleh nilai  $\alpha$  cronback 0,7627.

## H. Analisa dan Model Statistik

### 1. Metode Pengolahan Data

Arikunto (2010) mengungkapkan, pengolahan data melalui beberapa tahap, yaitu dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Penyuntingan (*editing*)

*Editing* dilakukan dengan mengoreksi data yang meliputi kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Kuesioner kemudian dicek kembali berkenaan dengan kelengkapan dan kejelasan jawaban responden. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data dan bila terjadi kekurangan atau kesalahan segera dilakukan perbaikan.

#### b. Penskoran (*scoring*)

Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan

Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi

- 1) Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pernyataan.
- 2) Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pernyataan.
- 3) Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan.

#### c. Pengkodean (*coding*)

Setelah semua kuesioner diedit dan diskor, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

Kode untuk pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi adalah

- 1) Baik : diberi kode 0
- 2) Cukup : diberi kode 1



3) Kurang : diberi kode 2

Kode untuk penggunaan media informasi adalah

1) Tinggi : diberi kode 0

2) Sedang : diberi kode 1

3) Kurang : diberi kode 2

Kode untuk usia responden adalah:

1) Usia 16 tahun : diberi kode 0

2) Usia 17 tahun : diberi kode 1

3) Usia 18 tahun : diberi kode 2

d. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi merupakan kegiatan memasukkan hasil pengkodean ke dalam table secara manual kemudian dianalisis dengan bantuan komputer.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariabel

Analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Teknik analisa yang digunakan adalah *deskriptif analitik* melalui perhitungan presentase menggunakan rumus (Arikunto, 2010):

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

X = jumlah pertanyaan yang benar

N = seluruh jawaban pertanyaan

b. Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian statistik menggunakan Korelasi *Kendall Tau* karena datanya ordinal, yaitu dengan rumus:

$$\tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{N(N-1)}$$

Keterangan:

- $\tau$  : Koefisien *Kendall Tau*  
 A :Jumlah rangking atas  
 B :Jumlah rangking bawah  
 N :Jumlah anggota sampel

Setelah diketahui antar variabel bebas dan variabel terikat kemudian dilakukan uji signifikan untuk membuktikan apakah koefisien dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel tersebut diambil dengan uji signifikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{\tau}{\frac{z(2N+5)}{9N(n-1)}}$$

Keterangan:

- z : harga z hitung  
 $\tau$  : koefisien korelasi *kendall's Tau*  
 N : jumlah responden

Perhitungan analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer, sehingga hasil perhitungan dapat dilihat dari nilai *Sig.(2-tailed)*.

## I. Etika Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah manusia, maka dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memahami dan menjunjung hak dasar responden. Mengingat penelitian ini berhubungan dengan manusia, maka segi etika harus diperhatikan (Hidayat, 2010). Masalah etika yang penulis perhatikan dalam penelitian ini adalah:

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak mereka dengan tidak menjadikannya responden.

### 2. *Annonomity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan pada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan pada responden untuk merahasiakan data-data yang diperoleh dari responden. Peneliti hanya akan menyebutkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli responden.

### 4. Sukarela

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari peneliti terhadap responden, baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. *Right in fair Treatment* (keadilan)

Responden harus diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

### J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan (perencanaan) dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu mulai dari penyusunan proposal. Tahap-tahap dalam persiapan mengajukan proposal meliputi:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di SMA N 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta.
- e. Melakukan studi pendahuluan di SMA N 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- g. Melakukan persentasi proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
- i. Mengurus *ethical clearance* di Komite etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- j. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal A. Yani Yogyakarta yang ditujukan

kepada Badan Perencana Pembangunan Daerah Sleman (BAPPEDA), Dinas Perizinan Kabupaten Sleman.

- k. Melakukan pemilihan asisten penelitian yaitu teman dari STIKES A. Yani yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
- l. Memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan dan penyamaan persepsi dengan asisten penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2017. Pada tahap ini meliputi pengumpulan data oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Peneliti datang memberikan surat izin kepada pihak sekolah.
- b. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden, menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- c. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pemilihan populasi yang masuk kedalam kriteria sampel.
- d. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden.
- e. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden yang telah diilih.
- f. Peneliti dan asisten memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden dan diberikan waktu 45 menit untuk mengisi kuesioner.
- g. Setelah selesai pengambilan data, peneliti mengevaluasi kembali apakah semua lembar sudah terisi semua.

## 3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.